

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lain, sangat membutuhkan prasarana jalan. Jaringan jalan sebagai prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut akan diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, dan memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Dampak lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan juga merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Perencanaan geometrik akan dapat terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinemen horizontal maupun menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. Oleh karena itu pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan perencanaan yang sempurna.

Salah satu wujud nyata pemerintah Propinsi Sumatera Barat dalam mengimbangi dan mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun dan meningkatkan Jalan Duku – Sicincin – Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalulintas/mobilisasi baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Duku – Sicincin – Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat Sta 8+600 – Sta 14+200** adalah untuk dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan jalan yang akan dibangun bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pembangunan prasarana perhubungan lalu lintas darat. Dengan adanya pembangunan jalan ini, diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar.

Adapun manfaat dari pembangunan Jalan Duku – Sicincin – Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat ini adalah untuk memperlancar arus lalu lintas dan distribusi barang serta mempersingkat waktu tempuh di wilayah tersebut. Serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan suatu geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar laporan ini bisa diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

- Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Duku – Sicincin – Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat Sta 8+600 – Sta 14+200. Dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga (Metoda Analisa Komponen/MAK).
- Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga.
- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
- Manajemen proyek :
 - *Net Work Planning* (NWP)
 - *Bar Chat* dan Kurva “S”

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah metode studi pustaka yaitu penyusun mendapatkan informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta mencari literatur dengan menggunakan internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini. Selain itu penyusun juga melakukan studi lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.